

Pentingnya Peran Bahasa Indonesia Sebagai Alat Pembelajaran Di Semua Mata Pelajaran

Dira Ananta Putri^{1*}, Lili Ratnasari², Suci Nur Salsabila³, Salwa Aprilya⁴

^{*1,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

²Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Widyaswara Indonesia, Indonesia

[1*diraanantap@gmail.com](mailto:diraanantap@gmail.com), [2liliratnasari26@gmail.com](mailto:liliratnasari26@gmail.com), [3nursuci959@gmail.com](mailto:nursuci959@gmail.com), [4tiffanyadelya1904@gmail.com](mailto:tiffanyadelya1904@gmail.com)

Abstrak

Bahasa Indonesia memiliki peran strategis sebagai alat utama dalam proses pembelajaran di semua mata pelajaran. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media berpikir, memahami konsep, serta mengonstruksi pengetahuan. Dalam konteks pendidikan, penguasaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat memengaruhi kemampuan peserta didik dalam menerima, mengolah, dan menyampaikan informasi pada berbagai bidang studi, seperti matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, dan pendidikan karakter. Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting sebagai alat pembelajaran di semua mata pelajaran. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk memahami konsep, menyampaikan ide, dan mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Penguasaan Bahasa Indonesia yang baik membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran, baik pada mata pelajaran bahasa maupun nonbahasa seperti matematika, IPA, dan IPS. Penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak siswa secara terpadu. Selain itu, Bahasa Indonesia juga berperan dalam membentuk pola pikir yang logis, kritis, dan sistematis. Oleh karena itu, Bahasa Indonesia perlu digunakan secara optimal sebagai alat pembelajaran di semua mata pelajaran untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Abstract

Indonesian plays a strategic role as the primary learning tool in all subjects. It serves not only as a means of communication but also as a medium for thinking. Indonesian language plays a crucial role as a learning tool in all subjects. Language functions not only as a means of communication but also as a medium for understanding concepts, expressing ideas, and developing students' thinking skills. Good mastery of the Indonesian language helps students comprehend learning materials, both in language subjects and non-language subjects such as mathematics, science, and social studies. The appropriate use of Indonesian in the learning process can enhance students' integrated skills in reading, writing, speaking, and listening. In addition, the Indonesian language contributes to the development of logical, critical, and systematic thinking patterns. Therefore, the Indonesian language should be optimally utilized as a learning tool across all subjects to improve the quality of the learning process and learning outcomes

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Sebagai bahasa pemersatu bangsa, bahasa Indonesia digunakan secara luas dalam seluruh proses pembelajaran, mulai dari penyampaian materi, komunikasi antara guru dan siswa, hingga penyusunan buku teks dan

administrasi sekolah. Kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi memastikan bahwa setiap kegiatan pendidikan berlangsung dengan standar komunikasi yang sama, sehingga siswa dari berbagai daerah dan latar belakang tetap dapat memahami materi secara seragam. Dengan demikian, bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana utama dalam menyampaikan ilmu pengetahuan di semua jenjang pendidikan.

Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam komunikasi pendidikan karena menjadi medium utama yang digunakan dalam interaksi di lingkungan sekolah. Melalui bahasa Indonesia, guru dapat menyampaikan materi pelajaran dengan jelas, memberikan instruksi yang mudah dipahami, serta membangun dialog pembelajaran yang efektif. Begitu pula antar siswa, bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat untuk berdiskusi, bekerja sama, dan bertukar pendapat dalam kegiatan belajar. Komunikasi yang baik melalui bahasa Indonesia membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif, mengurangi kesalahpahaman, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, bahasa Indonesia menjadi fondasi penting bagi terciptanya proses pendidikan yang efektif dan bermakna.

Bahasa merupakan alat utama bagi siswa untuk memahami berbagai materi pelajaran, sehingga tingkat penguasaan bahasa sangat memengaruhi kualitas belajar mereka. Melalui bahasa, siswa mampu menangkap makna teks, instruksi, konsep, dan penjelasan yang diberikan oleh guru. Ketika kemampuan berbahasa Indonesia siswa baik—baik dalam membaca, menulis, maupun memahami—mereka akan lebih mudah mengikuti alur pembelajaran dan mengolah informasi yang diterima. Sebaliknya, keterbatasan kemampuan berbahasa dapat membuat siswa kesulitan memahami soal, teks bacaan, atau penjelasan konsep, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar. Oleh karena itu, penguatan bahasa Indonesia menjadi aspek penting dalam meningkatkan kualitas pemahaman dan prestasi belajar siswa di semua mata pelajaran.

Literasi bahasa Indonesia memiliki peran penting sebagai dasar kemampuan belajar lintas mata pelajaran, seperti Matematika, IPA, IPS, dan PPKn. Kemampuan membaca, memahami teks, serta menafsirkan informasi dalam bahasa Indonesia membantu siswa menangkap maksud soal, mengikuti langkah-langkah prosedur, dan memahami konsep yang disampaikan dalam berbagai disiplin ilmu. Dalam Matematika, misalnya, pemahaman terhadap soal cerita sangat bergantung pada literasi bahasa; sementara dalam IPA dan IPS, kemampuan membaca teks eksplanasi atau deskripsi menjadi kunci untuk memahami materi. Begitu pula pada PPKn, siswa memerlukan kemampuan berbahasa untuk menganalisis aturan, nilai, dan argumentasi. Dengan demikian, literasi bahasa Indonesia bukan hanya keterampilan berbahasa, tetapi merupakan fondasi yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam seluruh bidang studi.

Ketika kemampuan bahasa Indonesia siswa kurang, berbagai masalah dalam proses pembelajaran sering muncul dan menghambat pemahaman mereka terhadap materi. Siswa cenderung mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan, instruksi tugas, atau bahkan soal-soal evaluasi yang membutuhkan penafsiran bahasa yang tepat. Kesalahpahaman terhadap maksud pertanyaan atau perintah dapat menyebabkan siswa salah menjawab atau melakukan langkah yang keliru. Selain itu, keterbatasan penguasaan kosakata dan struktur kalimat membuat siswa sulit mengekspresikan gagasan secara jelas, baik secara lisan maupun tulisan. Akibatnya, prestasi belajar siswa menurun dan proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Situasi ini menunjukkan bahwa kemampuan bahasa Indonesia yang lemah dapat berdampak langsung pada rendahnya kualitas belajar di berbagai mata pelajaran.

Sekolah perlu menekankan penggunaan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan efektif di semua mata pelajaran karena kualitas berbahasa sangat memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Penggunaan bahasa yang baku dan jelas membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, mengurangi kesalahpahaman, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menyerap konsep-konsep penting. Selain itu, bahasa Indonesia yang efektif menciptakan

komunikasi yang terstruktur antara guru dan siswa, sehingga instruksi, penjelasan, dan diskusi dapat berlangsung lebih tepat sasaran. Penerapan bahasa yang baik juga membentuk kebiasaan literasi yang kuat, mendukung pembentukan karakter akademik, dan menumbuhkan rasa bangga terhadap bahasa persatuan. Oleh karena itu, penguatan penggunaan bahasa Indonesia di semua mata pelajaran menjadi langkah strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Kemampuan berbahasa memiliki hubungan yang sangat erat dengan kemampuan berpikir, karena melalui bahasa siswa dapat menalar, menganalisis, dan mengomunikasikan gagasan secara logis. Bahasa berfungsi sebagai alat untuk menyusun dan mengekspresikan pikiran, sehingga semakin baik penguasaan bahasa seorang siswa, semakin kuat pula kemampuan mereka dalam memahami konsep dan memecahkan masalah. Ketika siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat, mereka dapat menginterpretasikan informasi, membangun argumen, serta menarik kesimpulan dengan lebih terstruktur. Sebaliknya, keterbatasan berbahasa sering membuat siswa kesulitan mengorganisasi ide, menghubungkan konsep, atau menyampaikan pendapatnya. Dengan demikian, penguasaan bahasa yang baik bukan hanya memengaruhi aspek komunikasi, tetapi juga menjadi fondasi bagi perkembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran.

Penekanan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan efektif memiliki relevansi kuat dengan tuntutan kurikulum, terutama yang menekankan literasi dan pembelajaran berbasis pemahaman. Kurikulum modern, termasuk Kurikulum Merdeka, menuntut siswa untuk mampu berpikir kritis, memahami informasi secara mendalam, serta mengomunikasikan hasil pemikiran mereka dengan jelas. Semua kompetensi tersebut berakar pada kemampuan literasi bahasa Indonesia. Melalui penguasaan bahasa yang baik, siswa dapat membaca dan memahami teks secara lebih bermakna, menafsirkan data, serta mengerjakan tugas-tugas berbasis proses berpikir tingkat tinggi. Dengan demikian, penekanan pada bahasa Indonesia bukan hanya kebutuhan bahasa semata, tetapi merupakan strategi penting agar pembelajaran sesuai dengan arah kurikulum yang berorientasi pada pemahaman, penalaran, dan kemampuan komunikasi akademik.

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menjelaskan pentingnya bahasa Indonesia sebagai alat utama dalam proses pembelajaran serta memberikan landasan bagi penguatan kemampuan berbahasa di lingkungan sekolah. Melalui artikel ini, diharapkan pembaca memahami bahwa bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga menjadi fondasi bagi pemahaman konsep di berbagai mata pelajaran. Selain itu, artikel ini bertujuan mendorong sekolah untuk lebih menekankan penggunaan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan efektif dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Dengan pemahaman tersebut, sekolah dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih terarah dalam mengembangkan literasi siswa, sehingga kualitas pendidikan meningkat secara menyeluruh.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah studi kepustakaan (library research), yaitu dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan seperti buku ajar, jurnal ilmiah, artikel pendidikan, dokumen kebijakan kurikulum, serta regulasi yang mengatur kedudukan bahasa Indonesia dalam pendidikan. Seluruh sumber tersebut dipilih berdasarkan keterkaitan dengan topik dan tingkat keandalannya, kemudian dibaca secara mendalam untuk menemukan konsep, teori, dan temuan yang menjelaskan peran bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran lintas mata pelajaran. Informasi yang diperoleh dianalisis melalui proses penyaringan, pengelompokan, dan penyusunan ulang gagasan sehingga menghasilkan gambaran teoritis yang sistematis mengenai pentingnya bahasa Indonesia sebagai alat pembelajaran. Melalui metode ini, artikel dapat menyajikan pemahaman yang komprehensif tanpa melakukan pengumpulan data lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Bahasa Indonesia berfungsi sebagai sarana utama dalam penyampaian pengetahuan di sekolah, sehingga kualitas penguasaan bahasa siswa sangat menentukan tingkat pemahaman mereka terhadap materi dari berbagai mata pelajaran. Melalui bahasa, guru menyampaikan konsep, instruksi, dan penjelasan yang menjadi dasar proses belajar. Oleh karena itu, siswa yang memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik akan lebih mudah menangkap makna, menghubungkan informasi, dan memahami pembahasan dalam mata pelajaran seperti Matematika, IPA, IPS, maupun PPKn. Sebaliknya, jika kemampuan berbahasa siswa lemah, mereka cenderung mengalami kesulitan mengikuti penjelasan guru atau menafsirkan isi bahan ajar, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya prestasi belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Indonesia bukan sekadar kemampuan linguistik, tetapi juga merupakan elemen penting dalam keberhasilan pendidikan secara menyeluruh.

Literasi bahasa Indonesia menjadi fondasi utama dalam pembelajaran lintas disiplin, karena kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks dibutuhkan di semua mata pelajaran, termasuk Matematika, IPA, IPS, dan PPKn. Setiap materi pelajaran selalu disajikan dalam bentuk teks, instruksi, tabel, atau soal yang harus dipahami secara tepat oleh siswa. Dalam Matematika, misalnya, kemampuan memahami soal cerita sangat bergantung pada literasi bahasa; sementara dalam IPA dan IPS, siswa perlu membaca penjelasan konsep, mengamati data, serta menafsirkan informasi dari teks penjelasan. Begitu pula dalam PPKn, siswa memerlukan kemampuan berbahasa untuk memahami peraturan, nilai moral, dan argumentasi. Jika literasi bahasa Indonesia kuat, siswa dapat mengolah dan memahami informasi dari semua bidang studi dengan lebih efektif. Oleh karena itu, literasi bahasa Indonesia tidak hanya penting sebagai keterampilan berbahasa, tetapi juga sebagai dasar keberhasilan akademik secara menyeluruh.

Keterbatasan penguasaan bahasa Indonesia berdampak langsung pada rendahnya prestasi belajar siswa, karena kemampuan bahasa menjadi kunci dalam memahami setiap instruksi, soal, istilah, maupun penjelasan guru. Siswa yang kurang mampu menguasai kosakata, struktur kalimat, dan makna teks cenderung mengalami kesulitan menangkap maksud dari tugas atau materi yang diberikan. Mereka sering salah menafsirkan perintah, tidak memahami istilah penting dalam mata pelajaran, atau gagal mengikuti alur penjelasan guru. Akibatnya, proses belajar menjadi terhambat dan hasil belajar yang dicapai tidak optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa kelemahan dalam penguasaan bahasa bukan hanya masalah linguistik, tetapi juga memengaruhi efektivitas pembelajaran secara keseluruhan, sehingga penguatan kemampuan bahasa Indonesia menjadi sangat penting bagi keberhasilan akademik siswa.

Penguatan penggunaan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan efektif terbukti mampu mendukung proses berpikir siswa, karena bahasa merupakan alat utama untuk menalar, menganalisis, dan menginterpretasi informasi. Ketika siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia secara tepat, mereka dapat menyusun gagasan secara lebih terstruktur, memahami hubungan antar konsep, serta menarik kesimpulan dengan logis. Kemampuan ini juga membantu siswa dalam mengomunikasikan hasil belajar, baik secara lisan maupun tulisan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Penggunaan bahasa yang efektif tidak hanya memperjelas pemahaman terhadap materi pelajaran, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Dengan demikian, penguatan bahasa Indonesia berperan penting dalam membentuk kapasitas intelektual siswa di berbagai bidang studi.

Tuntutan kurikulum modern yang menekankan literasi, pemahaman, dan kemampuan berpikir tingkat tinggi sangat relevan dengan pentingnya penguatan bahasa Indonesia di sekolah. Kurikulum berbasis literasi menuntut siswa untuk mampu membaca berbagai jenis teks, memahami makna tersurat maupun tersirat, serta mengolah informasi secara kritis. Semua hal tersebut hanya dapat dicapai apabila siswa memiliki kemampuan bahasa Indonesia yang kuat, baik dalam aspek pemahaman maupun penggunaan. Dengan demikian, penguasaan bahasa Indonesia menjadi fondasi utama bagi siswa untuk mencapai kompetensi akademik, mengikuti proses pembelajaran secara optimal, dan berprestasi dalam berbagai mata pelajaran.

B. Pembahasan

Menurut Alfulaila (2021:30), Untuk mengimplementasikan tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut, maka pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 disajikan dengan menggunakan pendekatan berbasis teks. Penguatan penggunaan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan efektif menjadi salah satu aspek penting dalam pelaksanaan kurikulum modern yang berbasis literasi dan pemahaman. Kurikulum saat ini menuntut siswa untuk tidak hanya mampu menerima informasi, tetapi juga mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan berbagai bentuk teks.

Menurut Amelia (2024:22), muatan materi mata Pelajaran bahasa Indonesia yang secara keseluruhan merupakan materi penting menjadikan guru mengalami kesulitan dalam membedakan materi esensial mana saja yang seharusnya diajarkan dan materi mana saja yang dapat dilewatkan. Selain itu, bahasa Indonesia yang kuat membantu siswa mengaitkan konsep-konsep lintas mata pelajaran sehingga meningkatkan keterlibatan dan kualitas pemahaman mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, penguatan bahasa Indonesia bukan hanya menjadi tanggung jawab guru bahasa, tetapi juga harus diintegrasikan ke seluruh mata pelajaran untuk menunjang pencapaian kompetensi akademik yang diharapkan dalam kurikulum modern.

bahwa bahasa Indonesia berperan penting sebagai bahasa utama dalam pendidikan, Menurut Decenni (2024:9), Tujuan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan kurikulum 2004 adalah agar peserta didik dapat menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi dengan baik dan benar. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran bahasa yang fungsional, yaitu pembelajaran bahasa yang harus dikaitkan dengan. Bahasa Indonesia bukan hanya sekadar alat komunikasi, tetapi juga merupakan salah satu pilar utama dalam membangun identitas nasional dan kesatuan bangsa Indonesia. Dalam konteks pembangunan bangsa, Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan, ekonomi, budaya, dan politik. Menurut Pratama at al., (2024:66)

Menurut Purmasari & wira (2023:58) Bahasa adalah alat yang digunakan oleh kelompok sosial untuk melakukan proses komunikasi, interaksi dan identitas diri. Bahasa dapat mengarahkan kita melalui ruang dan waktu. Dengan adanya bahasa bisa membantu kita untuk mempelajari berbagai macam hal. Bahasa adalah alat pengenalan diri yang digunakan sebagai alat komunikasi antar individu. Indonesia ialah bahasa persatuan. Sebelum bahasa Indonesia ditetapkan sebagai bahasa nasional, masyarakat Indonesia berkomunikasi dengan bahasa daerahnya masing - masing yang diwariskan dari zaman duhulu Bangsa Indonesia menjadi salah satu bahasa pemersatu antar daerah yang memiliki bahasa yang bervariasi sehingga dapat memberikan efektivitas dalam kemudahan berkomunikasi.

Dalam konteks kebijakan bahasa nasional dan implementasinya Aziz (2020), mengkaji implementasi kebijakan bahasa nasional dalam konteks pendidikan dan pemerintahan. Kebijakan ini berperan penting dalam mengarahkan penggunaan dan pengembangan bahasa Indonesia di berbagai sektor, termasuk keilmuan, kebudayaan, dan sastra. Suryani (2020) menguraikan peran bahasa Indonesia sebagai wahana kebudayaan

nasional. Bahasa Indonesia menjadi sarana untuk mengekspresikan, melestarikan, dan mengembangkan berbagai bentuk kebudayaan Indonesia. Melalui bahasa Indonesia, nilai-nilai budaya lokal dapat diperkenalkan dan disebarluaskan ke tingkat nasional maupun internasional. Selain itu peran bahasa Indonesia dalam diplomasi budaya, Widodo (2019) menekankan pentingnya bahasa Indonesia sebagai alat diplomasi budaya. Penggunaan bahasa Indonesia dalam forum internasional dan pengajaran bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA) merupakan strategi penting dalam memperkenalkan budaya dan keilmuan Indonesia ke dunia internasional.

Dalam ranah sastra, bahasa Indonesia memiliki peran vital sebagai medium ekspresi dan kreasi. Nurjannah (2021) mengidentifikasi beberapa tantangan kontemporer dalam pengembangan bahasa Indonesia, termasuk pengaruh globalisasi, perkembangan teknologi informasi, dan dinamika sosial-budaya masyarakat. Tantangan-tantangan ini mempengaruhi peran dan fungsi bahasa Indonesia dalam ketiga ranah yang diteliti. Penggunaan bahasa di Indonesia saat ini semakin beragam karena adanya pengenalan bahasa asing melalui kemajuan teknologi dan informasi. Perkembangan ini menyebabkan campuran dua bahasa atau lebih sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, yang mengakibatkan penggunaan Bahasa Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan norma yang berlaku. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa masih banyak kesalahan dalam penggunaan Bahasa Indonesia di ruang publik, terutama dalam hal bentuk dan pemilihan kata (Sirait : 2021).

Bahasa Indonesia berfungsi sebagai pedoman untuk mempersiapkan dan menggunakan susunan bahasa yang baik dan benar dalam komunikasi akademik, apalagi belajar bahasa Indonesia di perguruan tinggi bagi mahasiswa sama dengan belajar bahasa Indonesia di sekolah menengah, tetapi percakapan di universitas lebih detail atau mendalam. Akibat pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang benar menyebabkan pembelajaran ini akan terus ada sampai jenjang pendidikan terakhir. sesuai dengan lingkungan atau tempat bahasa itu digunakan. Dalam hal ini ada beberapa faktor yang menjadi penentu. Yang Pertama, orang yang berbicara. Kedua, orang yang Berbahasa yang baik ialah berbahasa sedang diajak berbicara. Ketiga, situasi tersebut formal atau nonformal. Dan yang ke empat, masalah dan topik pembicaraan. Sedangkan bahasa yang dikatakan baik dan benar adalah bahasa yang sesuai dengan kaidahnya, aturannya, dan bentuk strukturnya (Purnamasari et al., 2023).

KESIMPULAN

Penguatan kemampuan bahasa Indonesia memiliki peran strategis dalam mendukung keberhasilan pembelajaran di berbagai mata pelajaran. Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga menjadi sarana utama untuk memahami instruksi, menganalisis informasi, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Kurikulum modern yang berbasis literasi semakin menegaskan pentingnya penguasaan bahasa sebagai fondasi untuk mencapai kompetensi akademik. Dengan demikian, peningkatan literasi bahasa Indonesia harus menjadi fokus bersama seluruh guru agar siswa mampu belajar secara optimal, mencapai prestasi yang lebih baik, dan berkembang menjadi pembelajar yang cakap dalam berbagai disiplin ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

Alfulaila, A. (2021). *MATERI PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DI PENDIDIKAN DASAR*. CV KANHAYAKARYA Jalan Gotong Royong, Pejarakan karya, Mataram.

Amelia, D. (2024), *PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR*. Intelektual Edu Media.

Pratama Raja, S. et al., (2024), peran bahasa Indonesia dalam pembangunan bangsa. *Jurnal ilmu pendidikan, bahasa, sastra, dan budaya (MORFOLOGI)*. 66(2), 65-71.

Purnamasari, A. & Wira, J. H. (2023), Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia Di Perguruan tinggi. *Jotika Journal in Education*. 58(2), 57-64

Nurjannah, S. (2021). Tantangan Kontemporer dalam Pengembangan Bahasa Indonesia: Sebuah Kajian Sociolinguistik. *Jurnal Linguistik Indonesia*, 39(1), 75-90.

Sirait, Z. (2021). Penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik yang tidak memenuhi bahasa baku. *LINGUISTIK : Jurnal Bahasa & Sastra*, 6(1), 1-9.

Purnamasari, A., Amin, M., Lingga, L. J., & Ridho, A. (2023). Krisis Penggunaan Bahasa Indonesia di Generasi Milenial. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(1), 14-18.